

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki beragam jenis sayuran hortikultura, salah satu sayuran yang kerap di produksi di Indonesia adalah kacang panjang. Kacang panjang merupakan salah satu tanaman yang sangat populer di kalangan masyarakat Indonesia maupun dunia. Kacang panjang merupakan tanaman yang kaya akan sumber mineral dan vitamin. Fungsinya sebagai pengatur metabolisme tubuh, meningkatkan ketahanan tubuh terhadap penyakit, serta dapat memperlancar proses pencernaan karena kaya akan serat (Kurdianingsih *et al.*, 2015). Menurut data Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur tahun 2022 mengenai produksi kacang panjang di Jawa Timur. Pada tahun 2021 produksi kacang panjang di Jawa Timur sebesar 3.870 ton kemudian pada tahun 2022 produksi kacang panjang di Jawa Timur sebesar 3.493 ton. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa produksi kacang panjang di Jawa Timur mengalami penurunan sebesar 377 ton.

Menurut Putri *et al.*, (2015) rendahnya produktivitas kacang panjang di Indonesia disebabkan kurangnya penggunaan benih unggul dan tidak tercapainya syarat tumbuh tanaman serta pemeliharaan yang kurang tepat. Pertumbuhan tanaman yang optimal dapat dicapai dengan memperbaiki syarat-syarat tumbuh dan melakukan pemeliharaan yang baik, sehingga dapat mempertahankan hingga meningkatkan produksi kacang panjang. Untuk meningkatkan produksi dan kualitas maka perlu dilakukan dengan melakukan pemeliharaan, pemeliharaan yang dapat dilakukan adalah pemangkasan tunas apikal dan pemberian nutrisi AB Mix. Menurut Manurung *et al.*, (2018) salah satu teknik budidaya yang berupaya dalam peningkatan produktivitas kacang panjang adalah dengan pemupukan. Untuk hasil dan pertumbuhan yang baik maka tanaman kacang panjang membutuhkan asupan unsur hara yang cukup dan lengkap. Pada penelitian yang dilakukan oleh

Di Candilo *and* Silvestri, (1994) menyatakan bahwa tanaman dapat mengalami peningkatan dengan pemberian unsur hara berupa Sulfur (S), Kalsium (Ca), dan Magnesium (Mg), unsur tersebut dapat memperbaiki pematangan dan kadar padatan terlarut. Kacang panjang merupakan tanaman yang peka terhadap rangsangan unsur hara mikro. Nutrisi AB Mix merupakan pupuk kompleks yang efektif bagi tanaman karena mengandung unsur makro dan mikro didalamnya yang dibuat dalam larutan A dan B. Kelebihan dari nutrisi AB mix yaitu mudah diperoleh dan penggunaannya praktis.

Pemangkasan tunas juga merupakan salah satu contoh teknik budidaya yang berupaya dalam peningkatan produktivitas tanaman kacang panjang. Pemangkasan merupakan suatu bentuk pengurangan pada bagian tanaman yang berfungsi agar pertumbuhan suatu tanaman dapat maksimal (Suradinata et al., 2017). Pertumbuhan pada tunas apikal tanaman lebih dominan dibandingkan dengan bagian lateral maupun bagian yang lainnya, yang mana dapat menyebabkan pertumbuhan tunas lateral menjadi dorman dan terhambat pertumbuhannya. Tunas tersebut memulai pertumbuhannya pada saat meristem tunas apikal primer menjadi organ tetap, seperti bunga atau meristem bunga (Shimizu-Sato & Mori, 2001).

1.2 Rumusan Masalah

Dalam mencapai produktivitas yang tinggi, maka diperlukan adanya benih yang bermutu untuk mendukungnya. Selain itu, perlu adanya sebuah inovasi yang dilakukan guna mendukung peningkatan produktivitas dan mutu benih kacang panjang. Penelitian dengan judul “Pengaruh Waktu Pemangkasan Tunas Apikal dan Aplikasi Pupuk AB Mix Terhadap Hasil dan Mutu Benih Kacang Panjang (*Vigna unguiculata*)” mampu menjadi rujukan penelitian selanjutnya. Berdasarkan permasalahan di atas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah perlakuan waktu pemangkasan tunas apikal berpengaruh terhadap hasil dan mutu benih kacang panjang?
- b. Apakah perlakuan aplikasi pupuk AB Mix berpengaruh terhadap hasil dan mutu benih kacang panjang?

- c. Apakah terdapat pengaruh interaksi waktu pemangkasan tunas apikal dan aplikasi pupuk AB Mix terhadap hasil dan mutu benih kacang panjang?

1.3 Tujuan

Berdasarkan ulasan dari latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka didapati tujuan pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

- a. Mengetahui pengaruh perlakuan waktu pemangkasan tunas apikal terhadap hasil dan mutu benih kacang panjang.
- b. Mengetahui pengaruh perlakuan aplikasi pupuk AB Mix terhadap hasil dan mutu benih kacang panjang.
- c. Mengetahui pengaruh interaksi antara waktu pemangkasan tunas apikal dan aplikasi AB Mix terhadap hasil dan mutu benih kacang panjang.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Waktu Pemangkasan Tunas Apikal dan Aplikasi Pupuk AB Mix Terhadap Hasil dan Mutu Benih Kacang Panjang (*Vigna unguiculata*)” adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti: mengembangkan jiwa keilmiahan serta melatih berpikir cerdas, inovatif dan profesional.
- b. Bagi perguruan tinggi: mewujudkan tri dharma perguruan tinggi khususnya dalam bidang penelitian dan menjadi masukan bagi perguruan tinggi sebagai pencetak agen perubahan yang positif untuk kemajuan bangsa dan negara.
- c. Bagi masyarakat: dapat menjadi rekomendasi waktu pemangkasan tunas apikal dan aplikasi pupuk AB Mix yang tepat untuk meningkatkan produksi dan mutu benih kacang panjang.